BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 2), mengemukakan bahwa "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empitis, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis"

"Metode deskriptif didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data" (Sugiyono, 2010, hlm. 29)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 8-9) "Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi,

Allyana Desitania, 2016
ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN BISNIS SEBLAK PARYZA DI KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif atau lebih dikenal dengan istilah deskriptif kualitatif. Dimana metode deskriptif kualitatif merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Namun, meskipun penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif tentu saja tetap terdapat data-data yang bersifat kuantitatif seperti data penerimaan kas masuk, data biaya investasi dan reinvestasi, data biaya tetap, dan data penjualan produk seblak.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan fakta-fakta atau kejadian dan data yang ada, kemudian data tersebut diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang dipelajari dan dijadikan sebagai bahan pembahasan sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran terbaik bagi tempat dan pengelola yang dijadikan objek penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah penelitian. Husein Umar (2007, hlm. 303) menyatakan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain bila perlu. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2000, hlm. 29), objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu suatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah aspek pasar dan aspek pemasaran, aspek produk, aspek ekonomi dan keuangan, serta analisis kelayakan pengembangan usaha Seblak PARYZA.Penelitian ini akan dilakukan di kediaman Bapak Asep selaku pemilik usaha Seblak PARYZA yang beralamat di Pemukiman Mekar Indah, Jalan Mekar Sari No.29 Rt.02 Rw.08 Kecamatan Cijerah, Kelurahan Bandung Kulon, Kota Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-Maret 2016.

3.3 Operasional Variabel

"Operasionalisasi variable adalah proses penguraian variabel penelitian, keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konsep maka perlu dilakukan analisis faktor" (Umi Narimawati, dkk, 2010, hlm. 31)

Sugiyono (2015, hlm. 38), mendefinisikan variabel penelitian sebagai berikut: "Variabel penelitian pada dasaranya adalah segala sesuatu yang berbentuk

apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Variasi antara yang satu dan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas atau *Independent*

Menurut Sugiyono (2015:39), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau *dependent*.

Berdasarkan judul penelitian yang digunakan penulis, maka variabel bebas atau *independent* pada penelitian ini adalah aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis.

2. Variabel terikat atau *Dependent*

Menurut Sugiyono (2015:39), variabel terikat atau *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan judul penelitian yang digunakan penulis, maka variabel terikat atau *dependent* pada penelitian ini adalah studi kelayakan bisnis.

Tabel 3.1

Operasional Variabel (Fokus) Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analisis	Skala
Studi Kelayakan Bisnis	Penelitian yang menyangkut berbagai aspek, dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produk hingga aspek manajemen dan keuangannya. Aspek-	Aspek pasar dan pemasaran Aspek produk Aspek ekonomi dan keuangan	Ratio

	aspek tersebut menjadi titik ukur pengambilan keputusan apakah bisnis tersebut layak dijalankan, harus ditunda sementara waktu atau dibatalkan		

3.4 Jenis dan Sumber Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dibagi kedalam dua kelompok yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya

1) Data primer

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 137), data primer didefinisikan sebagai berikut:

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu variabel Studi Kelayakan Bisnis.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 137), data sekunder didefinisikan sebagai berikut:

"Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Tabel 3.2

Jenis dan Sumber Pengumpulan Data Seblak PARYZA

No.	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
1.	Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil dan	www.depkop.go.id	Sekunder

	Menengah		
2.	Data penjualan Seblak PARYZA	Pemilik Seblak PARYZA	Primer
3.	Profil Perusahaan Seblak PARYZA	Pemilik Seblak PARYZA	Sekunder
4.	Data Pendapatan Seblak PARYZA	Pemilik Seblak PARYZA	Primer

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan sebuah penelitian. Hal ini berkaitan dengan teknik yang digunakan peniliti baik perorangan maupun kelompok dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

   Pada teknik ini, peneliti melakukan pengamatan, peninjauan langsung, dan pencatatan langsung di objek penelitian.

2. Wawancara

   Wawancara adalah teknik yang dipilih peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara langsung baik ke pemilik perusahaan maupun ke responden.

3. Studi Literatur

   Studi atau pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder, yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku teori, literature, majalah, *browsing*

melalui internet dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh penulis dalam penelitiannya.

4. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi akan lebih dipercaya jika didukung dengan data-data lain, salah satunya adalah dengan dokumentasi.

3.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikediaman dan sekaligus tempat produksi Bapak dan Ibu Asep selaku pemilik perusahaan Seblak PARYZA yang beralamat di Pemukiman Mekar Indah, Jalan Mekar Sari No.29 Rt.02 Rw.08. Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung.

3.7 Teknik Analisis Data

Umi Narimawati (2010, hlm. 41), mengemukakan bahwa “metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematik data yang telah diproses dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh pengusaha Seblak PARYZA yang kemudian diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing-masing variabel penelitian.